

**PENGARUH METODE SUGESTOPEDIA TERHADAP KETERAMPILAN
MENULIS PUISI PADA SISWA KELAS V SD NEGERI PENJARINGANSARI
II/608 SURABAYA**

Qurrotu A'yuni¹, Syamsul Ghufron², Rudi Umar Susanto³, Akhwani⁴.

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,

Universitas Nahdaltul Ulama Surabaya

¹qurrotuayunin046.sd19@student.unusa.ac.id, ²syamsulghufron@unusa.ac.id,

³rudio@unusa.ac.id, akhwani@unusa.ac.id.

Abstrak

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan pembelajaran keterampilan menulis puisi siswa di kelas IV sekolah dasar. Adapun tujuan khusus penelitian ini diperinci dalam tiga hal yakni: (1) Mendeskripsikan keterampilan menulis puisi sebelum diterapkan metode sugestopedia, (2) Mendeskripsikan keterampilan menulis puisi sesudah penerapan metode sugestopedia, dan (3) Membuktikan ada tidaknya metode sugestopedia terhadap keterampilan menulis puisi. Jenis Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Teknik pengumpulan data berupa teknik tes dan wawancara. instrumen penelitian ini adalah tes dan aspek penilaian keterampilan menulis puisi serta pedoman wawancara. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya yang terdiri atas kelas A dan B yang berjumlah 72 siswa. Sampel penelitian ini adalah kelas V B yang berjumlah 37 siswa. Teknik pengambilan sampel berupa teknik random sampling. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif yang diwujudkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi dan statistik deskriptif. Hasil Penelitian menunjukkan bahwa keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya masih tergolong rendah. Berdasarkan hasil penelitian, disimpulkan tiga hal berikut ini. (1) Kemampuan menulis puisi siswa sebelum menggunakan metode sugestopedia tergolong kurang karena nilai rata-rata kelas 59,18. (2) Kemampuan menulis puisi siswa sesudah menggunakan metode sugestopedia tergolong dengan nilai rata-rata 87,35 pada kualifikasi baik. (3) Ada pengaruh yang signifikan penggunaan metode sugestopedia terhadap keterampilan menulis puisi thitung $16,410 > t_{tabel} 2,028$. Dengan kata lain, H1 diterima dan H0 ditolak.

Kata Kunci: *Metode sugestopedia, pembelajaran, motivasi, dan menulis puisi*

Abstract

The purpose of this study was to describe the learning of students' poetry writing skills in grade IV of elementary school. The specific objectives of this research are detailed in three ways: (1) to describe poetry writing skills before the suggestopedia method is applied, (2) to describe poetry writing skills after the suggestopedia method is applied, and (3) to prove whether the suggestopedia method exists for poetry writing skills. This type of research is a quantitative research. Data collection techniques in the form of test and interview techniques. The research instruments were tests and aspects of poetry writing skill assessment and interview guidelines. The population in this study were fifth grade students at SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya consisting of classes A and B, totaling 72 students. The sample of this research is class V B which consists of 37 students. The sampling technique is a random sampling technique. The data analysis technique in this study is descriptive statistics embodied in the form of frequency distribution tables and descriptive statistics. The results of the study showed that the

poetry writing skills of fifth grade students at SD Negeri Penjaringsari II/608 Surabaya were still relatively low. Based on the results of the study, three things were concluded as follows. (1) The ability to write poetry before using the suggestopedia method is low because the class average is 59.18. (2) The ability to write poetry after using the suggestopedia method is classified as having an average score of 87.35 in good qualification. (3) There is a significant effect of the use of the suggestopedia method on poetry writing skills $t_{count} 16.410 > t_{table} 2.028$. In other words, H_1 is accepted and H_0 is rejected.

Keywords: *Suggestopedia method, learning, motivation, and writing poetry*

PENDAHULUAN

Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran yang mengembangkan kemampuan siswa untuk mempelajari hal-hal tentang kehidupan sehari-hari. Bahasa dalam kehidupan sehari-hari harus memenuhi kebutuhan manusia dalam menyelesaikan masalah. Tentang pembelajaran Bahasa Indonesia, siswa juga harus aktif dalam mencari, menemukan, dan mengembangkan konsep dan fakta (Ghufron et al., 2020).

Tujuan pembelajaran bahasa Indonesia adalah agar siswa mampu: 1) mampu berkomunikasi secara efektif dan efisien, baik lisan maupun tulisan, cocok untuk kepemimpinan; 2) Bangga dan menghargai terhadap bahasa Indonesia untuk bahasa nasional; 3) Memahami bahasa Indonesia dan mengaplikasikan secara kreatif serta tepat buat bermacam-macam kepentingan; 4) Mengaplikasikan bahasa Indonesia supaya menaikkan kecakapan intelektual dan kesiapan sosial dan emosional; 5) menikmati karya sastra serta memanfaatkannya sebagai memperluas wawasan, memperluas perilaku, dan memperluas pengetahuan dan keterampilan berbahasa; dan 6) menghormati dan bangga terhadap suatu karya untuk kekayaan budaya serta spiritual bangsa Indonesia (Rahmawati, 2017).

Adanya tujuan terkait dengan karya sastra di atas, dalam pembelajaran bahasa Indonesia, dalam Kurikulum 2013 terdapat Kompetensi Dasar **4.8** Menyajikan gagasan, perasaan, dan pendapat dalam bentuk teks puisi secara tulis/lisan dengan memperhatikan unsur-unsur pembangun puisi. Dari kompetensi dasar tersebut diharapkan siswa mampu menganalisis unsur intrinsik cerita dalam bahasa Indonesia.

Berdasarkan pengalaman peneliti selama mengikuti Surabaya Mengajar 2 peneliti menemukan bahwa sebagian besar siswa kelas V tidak dapat dan kurang berbakat dalam menulis puisi. Pembelajaran menulis puisi dinilai kurang menarik karena minimnya pembendaharaan kata yang dimiliki oleh siswa dan pengolahan diksi yang sulit sehingga karya yang dihasilkan kurang imajinatif. Selain itu, model pembelajaran yang diterapkan oleh guru di kelas bersifat konvensional dan langsung memberikan tugas kepada siswa pada akhir pertemuan. Hal ini mengakibatkan siswa kurang memahami langkah yang benar dalam menulis puisi.

Upaya guna meningkatkan keterampilan menulis puisi siswa SD adalah dengan menggunakan metode suggestopedia. Kelebihan metode suggestopedia ini adalah memberikan suasana baru untuk siswa dalam pembelajaran menulis puisi dan metode ini dapat memberikan suasana yang rileks kepada siswa dalam menyalurkan ide-ide kreatif mereka. Selain itu metode ini dapat membuat siswa belajar dengan aktif dan

menggembirakan. Metode ini juga sudah terbukti dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Salah satu mata pelajaran yang diajarkan di Sekolah Dasar ialah Bahasa Indonesia. Hal tersebut sesuai dalam Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 37 ayat (1) yang menyatakan bahwa, "Kurikulum sekolah dasar harus mencakup: Pendidikan agama, kewarganegaraan, bahasa,...". Bahasa Indonesia merupakan salah satu mata pelajaran pokok yang wajib dikuasai siswa, karena bahasa yang digunakan dalam kehidupan sehari-hari, baik di lingkungan keluarga, sekolah, maupun masyarakat (Prasetya & Safitri, 2016).

Berdasarkan paparan diatas, penulis tertarik melakukan penelitian dengan judul "Metode Sugestopedia sebagai Alternatif dalam Keterampilan Menulis Puisi". Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan keterampilan menulis puisi sebelum dan sesudah penerapan metode sugestopedia serta ada tidaknya pengaruh metode sugestopedia terhadap keterampilan menulis puisi. Keterampilan menulis puisi merupakan kegiatan untuk mengutarakan isi pikiran menjadi sebuah puisi yang bisa dinikmati pembacanya. banyak sekali manfaat yang dipetik dari hasil menulis, diantaranya dalam hal meluaskan kecerdasan pengembangan daya inisiatif dan kreatifitas, perkembangan keberanian, mendorong kemauan serta ketanggapan mengumpulkan informasi (Permana & Indihadi, 2018).

Metode Sugestopedia memberikan inspirasi dan meningkatkan motivasi agar siswa mudah memahami dan mengungkapkan pikiran dan gagasannya dengan menulis puisi (Satrio dkk., 2022). Dalam (Sakti dan Yulianeta, 2019) menurut Lozanov proses belajar mengajar tidak tercapai jika gagal dalam tugas kriteria berikutnya, dengan demikian berikut prinsip dari kategori Sugestopedia: (1) Menekankan kegembiraan dan pengakuan atas kemudahan belajar, (2) Kombinasi mutlak dari faktor tidak sadar serta sadar, dan (3) Percakapan akrab serta hangat antar siswa, meninggalkan impresi mendalam pada hati mereka.

Penggunaan musik pada metode suggestopedia memberikan ketenangan serta kesantiaian dalam belajar, sehingga mampu membuat suasana belajar yang menyenangkan dan menggembirakan, karena siswa dapat belajar dengan gembira maka model metode suggestopedia dapat memberikan peningkatan motivasi belajar siswa. Siswa yang memiliki motivasi untuk belajar tinggi, maka akan mudah dalam mengikuti pembelajaran dan memahami materi yang diberikan. Oleh karena itu siswa membutuhkan peran seorang guru.

Peran guru sangat penting dalam meningkatkan motivasi belajar siswa. Tugas guru selain untuk menyampaikan materi pembelajaran, salah satunya adalah meningkatkan keterampilan menulis puisi dan motivasi belajar siswa. Guru harus mampu mendorong siswa untuk aktif ikut serta dalam pembelajaran. Guru dapat menggunakan metode-metode atau pendekatan- pendekatan belajar agar mampu meningkatkan motivasi. Proses pembelajaran tidak dapat berjalan dengan baik ketika siswa tidak memiliki motivasi untuk belajar.

Motivasi belajar merupakan suatu kekuatan berupa ketertarikan yang dimiliki

seseorang dalam melakukan kegiatan. Motivasi memiliki peranan penting dalam mewujudkan terjadinya belajar, peranan tersebut yaitu semangat belajar. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung akan mudah dalam memahami materi yang diajarkan. Siswa juga akan terlihat ceria, senang, nyaman, bersemangat, dan tidak terpaksa. Faktanya siswa seringkali kurang tertarik dan cepat merasa bosan dalam mengikuti pembelajaran, sehingga tidak dapat mempertahankan motivasinya dalam belajar. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan. Banyak penelitian-penelitian yang telah membuktikan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar setelah menggunakan metode suggestopedia (Prasetya & Safitri, 2016).

Pada penggunaan metode suggestopedia membawa banyak pengaruh, salah satunya pada motivasi belajar siswa. Hasil tersebut dapat dilihat dari hasil beberapa penelitian yang telah dilakukan. Banyak penelitian-penelitian yang telah membuktikan bahwa adanya peningkatan motivasi belajar dan ketrampilan menulis puisi dengan menggunakan metode suggestopedia.

Berdasarkan uraian yang telah dituliskan, peneliti tertarik melakukan penelitian berjudul, Metode Suggestopedia sebagai Alternatif Pembelajaran Keterampilan Menulis Puisi Siswa Sekolah Dasar. Fokus penelitian ini yaitu apakah penggunaan metode suggestopedia dapat berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi pada siswa. Adapun tujuan penelitian ini sebagai berikut (1) mendeskripsikan keterampilan menulis puisi siswa, (2) mendeskripsikan keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya sesudah diterapkannya metode suggestopedia, (3) membuktikan ada tidaknya pengaruh metode suggestopedia terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya.

METODE

Penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian kuantitatif. Penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya pada siswa kelas V tahun ajaran 2022/2023. Data yang diambil dalam penelitian ini adalah mengenai keterampilan menulis puisi sebelum diterapkan metode suggestopedia, keterampilan menulis puisi sesudah diterapkan metode suggestopedia, dan ada pengaruh tidaknya metode suggestopedia terhadap keterampilan menulis puisi. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya yang terdiri atas kelas A dan B yang berjumlah 72 siswa. Sample dalam penelitian ini adalah kelas VB yang berjumlah 37 siswa. Teknik pengambilan sample penelitian ini adalah random sampling yang dilakukan dengan cara undian secara acak.

Teknik Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan dua cara, yang pertama adalah tes awal (pretest) yang dilakukan untuk mengukur keterampilan siswa dalam menulis puisi sebelum di terapkan metode dan tes akhir (posttest) digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa sesudah di terapkan metode suggestopedia. Teknik yang kedua adalah wawancara ini dilakukan dengan guru kelas V B SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya. Wawancara ini dilakukan untuk menggali informasi terkait keterampilan menulis puisi, masalah yang terjadi saat pembelajaran bahasa indonesia.

Tes Akhir (posttest) dilakukan peneliti dengan cara mengajak siswa untuk membuat suatu karya puisi dengan diiringi alunan musik kesukaan siswa. Tes ini juga akan melatih nalar siswa dalam mengembangkan sebuah kata menjadi bait bait indah bagi yang membacanya. Adapun langkah-langkah dalam tes akhir (posttest) adalah sebagai berikut: (1) peneliti memutarakan alunan musik, (2) peneliti memberikan materi tentang puisi serta motivasi (sugesti positif), (3) peneliti memberikan lembar kerja peserta didik dengan format perintah menulis puisi karya siswa sendiri.

Instrumen penelitian dalam penelitian ini adalah tes dan aspek penilaian keterampilan menulis puisi, aspek-aspek tersebut adalah sebagai berikut: (1) Judul, (2) Kesesuaian isi dengan tema, (3) Diksi dan gaya bahasa, (4) Bait dan baris.

Tingkat capaian kinerja meliputi: 1(kurang), 2(cukup), 3(Baik), 4(sangat baik). Adapun kualifikasi nilai yang diperoleh adalah sebagai berikut: Adapun kualifikasi nilai yang di peroleh adalah sebagai berikut: 85-100 (sangat tinggi), 65-84 (tinggi), 55-64 (sedang), 35-54 (Rendah), 0-34 (sangat rendah). Rubrik penilaian ini digunakan untuk mengukur keterampilan menulis puisi siswa dikelas V B SD Negeri Penjaringsari II/608 Surabaya.

Data yang diambil melalui hasil pretest dan posttest dianalisis menggunakan tabel distribusi frekuensi. Setelah itu dilakukan uji T yang dimana data hasil tes di input dalam SPSS windows 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pembelajaran sebelum penerapan Metode Sugestopedia

Data hasil penelitian ini adalah tentang keterampilan menulis puisi sebelum diterapkan metode yang diambil di kelas V B SD Negeri Penjaringsari II/608 Surabaya dengan cara tes. Tes ini dilaksanakan kepada semua siswa kelas V B yang berjumlah 37 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Di dalam tes ini terdapat beberapa aspek yang dinilai untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis puisi. Berikut adalah hasil skor masing-masing aspek keterampilan menulis puisi sebelum diterapkan metode sugestopedia di kelas V B:

Tabel 1.

Hasil Skor Aspek-Aspek Keterampilan menulis Puisi sebelum diterapkan metode sugestopedia Siswa Kelas V SD Negeri Penjaringsari II/608 Surabaya

NO	Nama	SKOR				SP	SM	Nilai
		Judul	Kesesuai-an dengan tema	Diksi dan Gaya	Bait dan Baris			
1	PTR	2	3	2	2	9	16	56
2	AHM	3	2	1	2	8	16	50
3	AQH	2	3	2	2	9	16	56
4	ASY	2	2	3	2	9	16	56
5	ABR	3	2	2	3	10	16	63
6	ARO	2	3	2	2	9	16	56
7	ABM	2	3	2	3	10	16	63
8	BQH	2	3	2	2	9	16	56
9	ERA	2	3	3	3	11	16	69
10	FFM	2	3	2	2	9	16	56

11	GNE	2	3	1	2	8	16	50
12	GPB	1	3	2	3	9	16	56
13	HTS	2	3	2	4	11	16	69
14	JSA	3	3	2	2	10	16	63
15	KFH	2	3	2	2	9	16	56
16	KRS	2	3	2	2	9	16	56
17	KTJ	2	4	2	3	11	16	69
18	LZM	2	3	3	3	11	16	69
19	MRA	1	2	2	3	8	16	50
20	MAC	1	2	0	0	3	16	19
21	MAT	2	3	2	4	11	16	69
22	RMT	3	3	2	2	10	16	63
23	NZM	2	2	3	2	9	16	56
24	NNR	4	2	2	3	11	16	69
25	NFA	2	3	2	4	11	16	69
26	NPM	1	3	2	3	9	16	56
27	KZA	3	2	2	3	10	16	63
28	RFD	2	2	3	2	9	16	56
29	AZA	2	3	2	2	9	16	56
30	SDC	1	3	3	4	11	16	69
31	SPR	1	3	2	4	10	16	63
32	SFO	2	2	3	1	8	16	50
33	TJS	2	3	2	3	10	16	63
34	VDL	4	3	2	2	11	16	69
35	YPA	3	2	2	3	10	16	63
36	ZAH	4	3	2	2	11	16	69
37	ZFR	2	3	2	4	11	16	69

Keterangan:

SP = Skor Perolehan

SM = Skor Maksimal

Berdasarkan Tabel 1. Diatas, siswa masih kurang mampu dalam keterampilan menulis puisi. Hal itu terlihat dari rata-rata kelas yang hanya 59,18 dengan keterangan kualifikasi adalah kurang. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa keterampilan siswa dalam hal ini masih jauh dari KKM (80).

Adapun nilai keterampilan menulis puisi kelas V B SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 2.

Distribusi Frekuensi Nilai Keterampilan Menulis Puisi sebelum Metode Sugestopedia Siswa Kelas V B SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya

No	Nilai(x)	f	f%	fc	fc%
1	68	11	29,72	11	29,72
2	62	8	21,62	19	51,35
3	56	13	35,13	32	86,48

4	50	4	10,81	36	97,29
5	18	1	2,7	37	100

Berdasarkan Tabel 2, nilai terendah 18 dan nilai tertinggi 68. Dengan demikian semua siswa belum mencapai KKM (80). Dan tak ada seseorang pun yang mencapai KKM (80). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa keterampilan menulis puisi sebelum metode sugestopedia siswa kelas V B SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya tergolong rendah.

2. Pembelajaran Keterampilan menulis Puisi sesudah Metode Sugestopedia

Data hasil penelitian ini adalah tentang keterampilan menulis puisi sesudah diterapkan metode yang diambil di kelas V B SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya dengan cara tes. Tes ini dilaksanakan kepada semua siswa kelas V B yang berjumlah 37 siswa yang terdiri dari 17 siswa laki-laki dan 20 siswa perempuan. Di dalam tes ini terdapat beberapa aspek yang dinilai untuk mengetahui tingkat keterampilan menulis puisi. Berikut adalah hasil skor masing-masing aspek keterampilan menulis puisi sebelum diterapkan metode sugestopedia di kelas V B:

Tabel 3.

Hasil Skor Aspek-Aspek Keterampilan menulis Puisi sesudah diterapkan metode sugestopedia Siswa Kelas V SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya

NO	Nama	SKOR				SP	SM	Nilai
		Judul	Kesesuai-an dengan tema	Diksi dan Gaya	Bait dan Baris			
1	PTR	3	3	4	4	14	16	88
2	AHM	3	4	3	3	13	16	81
3	AQH	4	4	2	4	14	16	88
4	ASY	2	4	3	3	12	16	75
5	ABR	2	4	4	4	14	16	88
6	ARO	4	4	4	4	16	16	100
7	ABM	2	4	3	3	12	16	75
8	BQH	3	4	3	4	14	16	88
9	ERA	3	4	3	3	13	16	81
10	FFM	2	4	3	4	13	16	81
11	GNE	4	4	3	4	15	16	94
12	GPB	4	4	3	4	15	16	94
13	HTS	3	4	4	4	15	16	94
14	JSA	4	4	3	4	15	16	94
15	KFH	2	4	3	4	13	16	81
16	KRS	3	3	4	3	13	16	81
17	KTJ	3	4	3	3	13	16	81
18	LZM	4	3	4	4	15	16	94
19	MRA	3	4	3	4	14	16	88
20	MAC	2	4	4	4	14	16	88

21	MAT	3	4	3	4	14	16	88
22	RMT	3	4	3	4	14	16	88
23	NZM	2	3	4	4	13	16	81
24	NNR	4	4	4	4	16	16	100
25	NFA	4	3	4	4	15	16	94
26	NPM	2	4	3	4	13	16	81
27	KZA	4	3	3	4	14	16	88
28	RFD	4	3	4	4	15	16	94
29	AZA	3	4	3	3	13	16	81
30	SDC	4	3	4	4	15	16	94
31	SPR	3	4	4	4	15	16	94
32	SFO	2	4	3	4	13	16	81
33	TJS	4	3	3	4	14	16	88
34	VDL	4	4	4	4	16	16	100
35	YPA	2	4	4	4	14	16	88
36	ZAH	2	4	4	4	14	16	88
37	ZFR	4	4	2	4	14	16	88

Berdasarkan Tabel 3. Diatas, analisis rata-rata nilai keterampilan menulis puisi siswa sesudah menggunakan metode sugestopedia sudah mencapai 87,35. Berdasarkan tabel kualifikasi tergolong baik. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa metode sugestopedia berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa.

Adapun nilai keterampilan menulis puisi kelas V B SD Negeri Penjaringsari II/608 Surabaya disajikan pada tabel berikut.

Tabel 4.

Distribusi Frekuensi Keterampilan Menulis Puisi Siswa sesudah Menggunakan Metode Sugestopedia

No	Nilai (x)	f	f%	fc	fc%
1	100	3	8,1	3	8,1
2	93	9	24,32	12	32,43
3	87	12	32,43	24	64,86
4	81	11	29,72	35	94,59
5	80	2	5,4	37	100

Dari tabel 4. Nilai terendah 80. Dan nilai tertinggi 100. Dengan demikian semua siswa sudah mencapai KKM (80). Dan tak ada seorangpun yang tidak mencapai KKM (80).

3. Pengaruh penerapan Metode Sugestopedia terhadap keterampilan menulis puisi

Hasil yang didapatkan setelah melakukan pretest sebelum menggunakan metode sugestopedia dan melakukan melakukan eksperimen dengan menggunakan metode sugestopedia. Kemudian dilanjutkan dengan memberikan posttest kepada siswa kelas V SD Negeri Penjaringsari II/608 Surabaya yang berjumlah 37 siswa. Adapun hasil yang didapatkan sebagai berikut:

Tabel 1.
Rekaputilasi Nilai Siswa

No.	Nama	Nilai <i>Pretest</i>	Nilai <i>postest</i>
1	PTR	56	87
2	AHM	50	81
3	AQH	56	87
4	ASY	56	80
5	ABR	62	87
6	ARO	56	100
7	ABM	62	80
8	BQH	56	87
9	ERA	68	81
10	FFM	56	81
11	GNE	50	93
12	GPB	56	93
13	HTS	68	93
14	JSA	62	93
15	KFH	56	81
16	KRS	56	81
17	KTJ	68	81
18	LZM	68	93
19	MRA	50	87
20	MAC	18	81
21	MAT	68	87
22	RMT	62	87
23	NZM	56	81
24	NNR	68	100
25	NFA	68	93
26	NPM	56	81
27	KZA	62	87
28	RFD	56	93
29	AZA	56	81
30	SDC	68	93
31	SPR	62	93
32	SFO	50	81
33	TJS	62	87
34	VDL	68	100
35	YPA	62	87
36	ZAH	68	87
37	ZFR	68	87
Total		2190	3232
Rata-Rata		59,18	87,35

Dari tabel 5. di atas terlihat bahwa nilai rata-rata sebelum menggunakan metode sugestopedia adalah sebesar 59,18 dan nilai rata-rata sesudah menggunakan metode sugestopedia sebesar 87,35. Hal ini terbukti bahwa penggunaan metode sugestopedia berpengaruh terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya.

4. Uji Hipotesis

Pada penelitian ini, hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

H0 : Tidak ada pengaruh model pembelajaran metode sugestopedia terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V di SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya.

H1: Ada pengaruh model pembelajaran metode sugestopedia terhadap keterampilan menulis puisi kelas V di SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya.

Hipotesis di atas diuji statistik parametrik, yaitu dengan uji analisis *paired sample T-test*. Untuk mengetahui hasil pengujian hipotesis ini dilakukan pengujian hasil hipotesis dengan membandingkan taraf signifikan (*sig.*) dengan *error*. Apabila nilai signifikansi $> 0,05$ H0 diterima, hal ini berarti bahwa tidak adanya pengaruh yang signifikan positif antara metode sugestopedia terhadap keterampilan menulis puisi. Apabila sebaliknya, nilai signifikansi $< 0,05$ maka H0, artinya terdapat pengaruh yang signifikan positif antara metode sugestopedia terhadap keterampilan menulis puisi. Untuk membuktikan adanya perbedaan dari nilai pre-test dan post-test. Data tersebut dapat dinyatakan signifikan atau tidak, diperlukannya menafsirkan nilai signifikan (*2-tailed*) pada perhitungan SPSS dibawah ini.

Paired Samples Test

	Paired Differences					t	df	(2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest t	-28,16216	10,43901	1,71616	-31,64270	-24,68162	-16,410	36	,000

Berdasarkan tabel hasil perhitungan SPSS, data pada tabel tersebut pada uji analisis data *paired sample test* metode sugestopedia diperoleh thitung sebesar 16,410 dan ttabel sebesar 2,028. Nilai probabilitas sebesar 0,000 yang menunjukkan bahwa ada pengaruh metode sugestopedia terhadap keterampilan menulis puisi. Hal ini dapat dilihat dari nilai SPSS adalah $0.000 < 0,05$. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan terhadap keterampilan menulis puisi pada mata pelajaran Bahasa Indonesia kelas VB SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan pada Bab IV dapat disimpulkan tiga hal berikut ini. Pertama, keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya sebelum menggunakan metode sugestopedia tergolong kurang. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata mereka hanya 59,18. Kedua, keterampilan

menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya sesudah menggunakan metode sugestopedia tergolong baik. Hal ini terbukti dari nilai rata-rata 87,35. Ketiga, ada pengaruh penggunaan metode sugestopedia terhadap keterampilan menulis puisi siswa kelas V SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya. Hal ini didasarkan pada hasil uji-t yang menyatakan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $16,410 > 2,028$. Ini berarti bahwa nilai pretest berbeda dari nilai posttest. Nilai rata-rata posttest (87,35) lebih baik daripada nilai rata-rata pretest (59,18). Hal ini menunjukkan bahwa tingginya nilai posttest tersebut terjadi karena penggunaan metode sugestopedia.

Berdasarkan Penelitian yang sudah dilakukan, terdapat beberapa saran yaitu sebagai berikut: (1) Disarankan pada siswa kelas V SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya agar lebih banyak berlatih menulis puisi, sehingga kemampuannya lebih maksimal (2) Guru Kelas V SD Negeri Penjaringansari II/608 Surabaya hendaknya menerapkan metode ini dalam pembelajaran menulis puisi karena terbukti metode ini berpengaruh dalam peningkatan hasil menulis puisi siswa (3) Kepala sekolah hendaknya memfasilitasi para guru dalam menerapkan metode sugestopedia dalam proses pembelajaran agar prestasi siswanya meningkat (4) Peneliti selanjutnya hendaknya memfasilitasi para guru dalam menerapkan metode sugestopedia dalam proses pembelajaran agar prestasi meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Ghufron, S., Nafi'ah, R. I., Markub, M., & Nafiah, N. (2020). Pembelajaran Menulis Teks Narasi Berdasarkan Teks Wawancara Melalui Pendekatan PAIKEM. *Didaktis: Jurnal Pendidikan Dan Ilmu Pengetahuan*, 20(2), 89–101. <https://doi.org/10.30651/didaktis.v20i2.4506>
- Permana, D., & Indihadi, D. (2018). Penggunaan Media Gambar terhadap Pembelajaran Menulis Puisi Peserta Didik. *PEDADIDAKTIKA: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, Vol. 5(1), 193–205.
- Prasetya, D., & Safitri, K. (2016). Metode Sugestopedia Sebagai Alternatif Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Trihayu: Jurnal Pendidikan Ke-SD-An*, 6(3), 868.
- Rahmawati, et al. (2017). Pembelajaran Bahasa Indonesia. *Angewandte Chemie International Edition*, 6(11), 951–952., 4, 5–24.
- Sakti, M., & Yulianeta. (2019). Perbandingan Implementasi Metode Sugestopedia Dalam Pembelajaran Menulis Puisi Dan Cerpen. *Prosiding Seminar Internasional Riksa Bahasa XII*, 53(9), 1689–1699.
- Satrio, J. D., Supriyono, & Maryova, F. (2022). Pengaruh Metode Sugestopedia terhadap Kemampuan Menulis Puisi pada Kelas X SMA Taman Siswa Tahun Pelajaran 2021/2022. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia*, 1–9.